

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field reseach*) yaitu menelitian secara langsung kelapangan guna memperoleh data yang diperlukan mengenai sumber-sumber penelitian yang berada di lokasi.³⁶ seperti halnya; (1) di lingkungan Sekolah, (2) lembaga Sekolah, (3) Masyarakat sekolah dll, dimana usaha pengumpulan datanya dilakukan langsung dengan wawancara dan observasi. Jika dilihat dari sudut data maka, data yang dikumpulkan bersifat diskriptif atau kata-kata yang dapat memahami sipenulis dan pembaca, maka penelitian ini termasuk dalam kategori kualitatif.

Kriyantono mengatakan bahwa “riset kualitatif” bertujuan untuk menjelaskan fenomena dengan sedalam-dalamnya melalui pengumpulan data sebanyak-banyaknya dengan jelas dan fakta. Penelitian kualitatif menekankan pada kedalaman data yang didapatkan oleh peneliti maka akan semakin dalam serta detail dan akan semakin baik pula yang didapatkan oleh peneliti. Dalam penelitian kualitatif penelitian berangkat dari teori menuju data dan berakhir pada penerimaan atau penilain terhadap teori yang digunakan.

³⁶ Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Reserch*, (Bandung: Tarsono,1995),h.58.

Penelitian kualitatif juga bisa diartikan sebagai suatu telaah untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian³⁷, misalnya; persepsi, perilaku, motivasi, tindakan secara holistik dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah disertai dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif, karena penelitian yang dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi mengenai suatu gejala yang ada dengan keadaan gejala menurut apa adanya pada saat penelitian dilakukan. Data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka.

Berdasarkan penelitian ini, penulis berusaha mengungkapkan data secara mendalam tentang bagaimana pengetahuan dan praktik thaharah pada pembelajaran fiqh di Pondok Pesantren Darul Ilmi Putri Lianggang Kota Banjarbaru. (Sumber belajar: dari Buku-buku LKS, kitab-kitab, teman, Guru, dan hal apapun yang berkaitan dengan masalah thaharah). Data yang digunakan dalam penelitian ini bersifat deskriptif, yaitu penjelasan secara faktual dan aktual tentang bagaimana pengetahuan dan praktik santri dalam melakukan thaharah yang menjadi hal awal ketika hendak melakukan ibadah shalat.

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah ustadzah dan santri putri yang bertempat tinggal di Pondok Pesantren Darul Ilmi khususnya kelas 1

³⁷ M. Nazir, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2008), cet. Ke-6, h.63.

Muallimat karena santri yang ada merupakan objek yang harus diteliti dan sebagai pemeran yang ada dalam penulisan proposal ini.

2. Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini yaitu bagaimana pengetahuan dan praktek Pembelajaran Fiqih Materi Taharah pada Santri Putri di Pondok Pesantren Darul Ilmi Putri Lianggang Kota Banjarbaru. Dalam hal ini peneliti menginginkan bagaimana sih pengetahuan dan cara praktik siswi yang ada.

C. Data dan Sumber Data.

1. Data

a. Data Pokok

Data pokok yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu:

- 1) Bagaimana pengetahuan dan praktik pembelajar Fiqih materi tharah pada Santri Putri di Pondok Pesantren Darul Ilmi?

b. Data Sekunder

Data penunjang ialah data yang berkaitan dengan lokasi penelitian seperti, yaitu:

- 1) Sejarah berdirinya Pondok Pesantren Darul Ilmi.
- 2) Lingkungan sekitar Pondok.
- 3) Keadaan dalam Pondok yang mencakup siswa, Ustadzah dan fasilitas di Pondok Pesantren Darul Ilmi.

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian merupakan subjek dari data yang akan diperoleh. Data diartikan kenyataan yang dipakai untuk menyusun suatu pendapat, keterangan yang benar dan semua keterangan yang dipakai untuk penelitian. Ketika melakukan penelitian tentu sumber sangat diperlukan untuk informasi, sumber yang dimaksud itu tentang bagaimana data yang diperoleh.³⁸

Sumber data penelitian itu dibagi menjadi dua, sumber data primer dan sumber data skunder sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data yang diberikan kepada peneliti, sedangkan data skunder merupakan sumber data yang tidak langsung yang diberikan kepada peneliti.³⁹

Berdasarkan pengertian di atas, sumber data adalah subjek yang dapat memberikan data kepada peneliti baik secara langsung ataupun tidak langsung, sumber data yang dapat diberikan langsung disebut data primer, dan data yang tidak langsung disebut data sekunder.

Adapun sumber data yang digunakan peneliti adalah:

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data pertama yang digunakan untuk mendapatkan hasil. Primer data yang berbentuk

³⁸ Suharsimi, Arikunto, *Prosedur Penelitian suatu pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 172.

³⁹ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), h.137.

verbal atau kata-kata yang diucapkan secara lisan, gerak-gerik atau prilaku yang dilakukan oleh subjek yang dapat dipercaya.⁴⁰

Berdasarkan urain di atas maka sumber data primer dalam penelitian ini diperoleh dari keterangan kata-kata yang diucapkan secara lisan oleh ustadzah yang mengajar Fiqih, santri kelas 1 muallimat.

b. Sumber Data Skunder

Sumber data skunder adalah data yang melengkapi data primer dari kegiatan penelitian yang menunjang untuk hasil penelitian. Data skunder berasal dari dokumen-dokumen yang berupa catatan-catatan. Selain itu sumber data penting lainnya adalah berbagai sumber tertulis seperti riwayat hidup, dokumen-dokumen, arsip-arsip, evluasi, dan lain-lain.

Berdasarkan penjelasan tersebut yang termasuk dari data skunder dalam penelitian ini adalah dokumenter, berupa informasi dari arsip-arsip seperti sejarah Pondok Pesantren Darul Ilmi, dan dokumen, yaitu catatan atau segala sesuatu yang berhubungan dengan data yang digali terutama data penunjang yang berkaitan dengan penelitian.

⁴⁰ Lexey J, *Metodologi Penelitian Sosial dan Ekonomi*, (Jakarta: Kencana, 2013), h. 157.

D. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini mengumpulkan data dengan menggunakan beberapa teknik, yaitu antara lain:

1. Observasi

Teknik ini digunakan penulis untuk melihat langsung di lokasi penelitian dengan cara diamati secara seksama guna mendapatkan serta mengumpulkan data pelengkap, yang berkenaan dengan bagaimana Persepsi Pengetahuan dan Pratek Pembelajaran Fiqih Materi Thaharah pada Santri Putri tersebut dalam lingkungan Pondok Pesantren Darul Ilimi Ling Anggang Kota Banjarbaru.

2. Wawancara

Wawancara adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara (*interview*) untuk memperoleh informasi dari terwawancara.⁴¹ Wawancara adalah suatu proses percakapan dengan maksud untuk mengontruksi mengenai orang, kejadian, kegiatan, motivasi, perasaan dan sebagainya yang dilakukan dua pihak yaitu pewawancara dan orang yang diwawancara. Data-data yang digali Penulis menggunakan wawancara ini ialah tentang bagaiman Pengetahuan dan Praktik Pembelajaran Fiqih Materi Thaharah pada Santri Putri di Pondok Pesantren Darul Ilimi, denga beberapa sumber yang dipelajari oleh siswi yaitu sumber buku-buku LKS, kitab-kitab yang terkait, dan dari pengalaman yang dirasakan.

⁴¹ S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010) h.158.

3. Dokumentasi

Dokumentasi yang teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditunjukkan pada subjek penelitian tetapi dalam bentuk dokumen. Dokumen adalah data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, notulen rapat, agenda dan sebagainya.

Teknik ini digunakan untuk memperoleh tentang data-data sekunder, seperti data-data tentang jumlah guru, siswa dan sejarah berdirinya Pondok Pesantren Darul Ilmi.

E. Instrumen Penelitian

Tabel 3.1 Matriks Data, Sumber Data, dan Teknik Pengumpulan Data

No	Data	Sumber Data	Teknik dan Pengumpulan Data
1	Bagaimana pengetahuan dan praktik pembelajaran Fiqih Materi thaharah pada Santri Putri di pondok pesantren Darul Ilmi ?	Ustadzah dan Santri	Wawancara dan Observasi
2	Gambaran umum lokasi penelitian, meliputi : a. Sejarah singkat berdirinya Pondok Pesantren Darul Ilmi	Kamad dan tata usaha	Dokumenter

	b. Keadaan guru, siswa, dan tata usaha c. Keadaan sarana dan fasilitas pondok		
--	--------------------------------------------------------------------------------------------	--	--

F. Teknik Pengolahan Data

Penelitian ini menggunakan model interaktif dari Miles dan Huberman untuk menganalisis hasil penelitian. Analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan beralangsur secara terus-menerus sehingga data terkumpul semua.

Komponen-komponen analisis data model interaktif yang dijelaskan sebagai berikut:

a. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Data yang diperoleh penelitian lapangan dengan wawancara, observasi, dan dokumentasi direduksi dengan cara merangkum, memilih dan memfokuskan data yang sesuai dengan tujuan penelitian. Pada tahap ini peneliti melakukan reduksi data dengan cara memilih-milih, mengkatagorikan, dan membuat abstraksi dari catatan lapangan, wawancara, dan dokumentasi.

b. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data dilakukan setelah selesai dirangkum. Data yang diperoleh dari hasil Observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan dianalisis disajikan dalam bentuk WC (Catatan Wawancara), CL (Catatan Lapangan) dan CD (Catatan Dokumentasi).

Data yang sudah disajikan dalam bentuk catatan wawancara, catatan lapangan dan catatan dokumentasi diberi kode data untuk mengorganisasi data, sehingga peneliti dapat menganalisis dengan pedoman wawancara, observasi, dan dokumentasi. Masing-masing data sudah diberikan kode dianalisis dalam bentuk refleksi dan disajikan dalam bentuk teks.

c. Triangulasi

Triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang sudah ada.⁴² Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi pengumpulan data, dan data triangulasi waktu. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data dengan cara membandingkan informasi yang diperoleh dari beberapa sumber sehingga diperoleh data yang absah.

1) Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber yaitu mengecek data yang diperoleh dari beberapa sumber untuk menguji kredibilitas data.

2) Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan cara yang berbeda. Misalnya data diperoleh dengan wawancara lalu dicek dengan dokumentasi dan observasi. Misalnya data diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi, dokumentasi, dan kuesioner. Apabila dari ketiga data yang diujikan menghasilkan data yang berbeda maka penelitian melakukan diskusi lanjut kepada

⁴² Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014),h.241.

sumber data yang bersangkutan atau lainnya, untuk menentukan data yang mana yang benar atau semuanya benar, karena memiliki sudut pandang yang berbeda-beda.

3) Triangulasi Waktu

Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara dipagi hari pada saat nara sumber masih segar belum ada banyak pikiran sehingga data yang diperoleh dapat valid dan lebih kredibel. Untuk pengujian kredibilitas data bisa dilakukan dengan wawancara, observasi, ataupun teknik lainnya dalam waktu dan situasi yang berbeda. Bila menghasilkan data yang berbeda maka dilakukan secara berulang-ulang untuk dapat menghasilkan data yang pasti. Beragam waktu memeriksa keterangan dari sumber yang sama pada waktu berbeda pagi, siang, sore, atau malam. Juga berarti membandingkan penjelasan sumber ketika ia diajak berbicara berdua dengan peneliti dan saat ia berbicara di depan publik tentang topik yang sama.⁴³

G. Analisi Data

Data yang telah selesai akan disajikan kemudian dipresentasikan, menganalisis data-data ini dengan *field reserch* yaitu dengan menggunakan metode induktif dan cara berfikir untuk menarik kesimpulan terlebih dahulu mengumpulkan data-data yang diperlukan bersifat khusus kemudian dari fakta-fakta.

Pengolahan data yang telah lengkap kemudian dianalisis agar terdapat kesimpulan dari penjabaran maka analisis dilakukan bersamaan dengan

⁴³Nusa Putera, *Penelitian Kualitatif Proses & Aplikasi*, (Jakarta: Indeks, 2012), h. 189.

pengumpulan data yang diperoleh, setelah data terkumpul dan diolah, kemudian dijelaskan dalam penyajian data dengan data deskriptif kualitatif, yaitu mendeskripsikan atau memberikan gambaran data yang ada ataupun keadaan yang sebenar-benarnya sehingga setelah diteliti menjadi jelas.⁴⁴

⁴⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabet CV.2013). h. 345.